

**EFEKTIVITAS PROSES MEDIASI DALAM MENGURANGI PERKARA
PERCERAIAN DITINJAU DARI PERMA NOMOR 01 TAHUN 2016
TENTANG PEDOMAN MEDIASI DI PENGADILAN**

(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Singaraja)

Oleh

Ni Ketut Dessy Fitri Yanti Dewi, NIM 2014101008

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penjelasan secara mendalam mengenai keefektivitasan tahapan mediasi pada pengurangan kasus perceraian merupakan isi dari penelitian ini ditinjau dari PERMA Nomor 01 Tahun 2016 tentang Pedoman Mediasi Di Pengadilan. Fokus dari dilakukannya penelitian yakni untuk menganalisis apakah PERMA Nomor 01 Tahun 2016 efektif menciptakan pengurangan kasus perceraian melalui proses mediasi di Pengadilan Negeri Singaraja. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan jenis penelitian yuridis empiris yang bersifat deskriptif. Pengadilan Negeri Singaraja pun menjadi lokasi penelitian ini dilakukan. Data dikumpulkan memanfaatkan teknik studi dokumen, wawancara, serta observasi. Dalam mengolah sekaligus menganalisis data dilakukan secara kualitatif. Oleh karenanya, temuan penelitian yang diperoleh, yakni tahapan mediasi dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan PERMA tersebut, namun dari hasil yang didapat taraf kesuksesan mediasi masih sangat minimum. Ketidakberhasilan mediasi di Pengadilan Negeri Singaraja lebih sering disebabkan karena pihak berperkara enggan menunjukkan respons baik untuk meghadiri tahapan mediasi. Sehingga perlu diberikannya pemahaman kepada pihak-pihak tersebut, bahwasanya proses mediasi ialah hal yang fundamental dilakukan khususnya dalam kasus perceraian.

Kata Kunci : Efektivitas, Mediasi, Perceraian

***THE EFFECTIVENESS OF THE MEDIATION PROCESS IN REDUCING
DIVORCE CASES IS REVIEWED FROM PERMA NUMBER 01 OF 2016
CONCERNING MEDIATION GUIDELINES IN THE COURTS***

(Case Study at the Singaraja District Court)

By

Ni Ketut Dessy Fitri Yanti Dewi, NIM 2014101008

Study Program Law Departement

ABSTRACT

This examination makes sense of exhaustively the adequacy of the intercession cycle in decreasing separation cases as far as PERMA Number 01 of 2016 concerning Rules for Intercession in Court. The point of this exploration is to examine whether PERMA Number 01 of 2016 is viable in decreasing separation cases through the intervention cycle at the Singaraja Locale Court. The sort of examination utilized is an exact juridical exploration with distinct exploration attributes. The Singaraja District Court served as the setting for this investigation. The information assortment methods utilized were record concentrate on strategies, perception, and meetings. Subjective information handling and investigation strategies. The examination results show that the execution of the intervention cycle is as per PERMA, notwithstanding, the outcomes, the achievement pace of intercession is still exceptionally low. The litigants' failure to attend the mediation process is typically to blame for mediation failures at the Singaraja District Court. So it is important to understand the disputants that the intervention cycle is vital, particularly in separate cases.

Keywords: Effectiveness, Mediation, Divorce